

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI PADA BAYI  
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASCA IMUNISASI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SEKARAN LAMONGAN

**ABSTRAK**

Bayi baru lahir sampai usia 9 bulan lebih rentan terkena penyakit, sehingga memerlukan daya tahan tubuh yang kebal akan makroorganisme. Upaya pencegahan penyakit tertentu dapat dilakukan melalui pemberian imunisasi. Hal-hal pasca imunisasi dasar menimbulkan Kejadian ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang merupakan faktor mendasar yang membuat beberapa ibu merasa cemas. Metode penelitian ini observasional analitik *cross sectional*, dengan sampel seluruh ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran. Pengambilan sampel dengan simple random sampling. Dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2019. Variabel independen yakni pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi, variabel dependen yakni tingkat kecemasan pasca imunisasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Chi Square. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki ibu dalam kategori kurang 15 responden (46,9%). Dan lebih dari sebagian responden, 17 responden dengan presentase (53,1%) dengan kategori kategori kecemasan ringan. Berdasarkan nilai *Continuity Correlation* hitung > nilai *Chi Square* tabel ( $12,640 > 9,49$ ) atau signifikansi hitung < signifikansi 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi dengan tingkat kecemasan pasca imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Lamongan. Diharapkan pihak puskesmas dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya dilakukan imunisasi karena responden memiliki kategori pengetahuan kurang.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Kecemasan, Imunisasi Dasar.